



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Februari 2024/Periodik - 2023)

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH KONSTITUSI
UNIT KERJA : SEKRETARIAT JENDERAL

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **DEVI ARIKA HAPSARI**
2. Jabatan : **KEPALA SUB BAGIAN RUMAH TANGGA**
3. NHK : **140087**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 4.687.050.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 112 m²/72 m² di KAB / KOTA BOYOLALI, HASIL SENDIRI Rp. 470.200.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 91 m²/160 m² di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 755.500.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 183 m²/146 m² di KAB / KOTA KOTA SURAKARTA , HASIL SENDIRI Rp. 1.616.000.000
4. Tanah Seluas 132 m² di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 303.600.000
5. Tanah Seluas 71 m² di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 284.000.000
6. Tanah dan Bangunan Seluas 78 m²/50 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 570.000.000
7. Tanah Seluas 655 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 687.750.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 552.000.000

1. MOBIL, TOYOTA INNOVA REBORN Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 190.000.000
2. MOBIL, HONDA HRV Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 230.000.000
3. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 17.000.000



4. MOTOR, ROYAL ENFIELD METEOR 350 Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 115.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 130.000.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 1.188.231.530

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 6.557.281.530

III. HUTANG Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 6.557.281.530

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.